

**PENERAPAN TERAPI PSIKORELIGI (ISTIGHFAR) GUNA  
MENURUNKAN EMOSI PADA PASIEN RESIKO PERILAKU  
KEKERASAN (RPK) DI RSJD Dr. AMINO GONDOHUTOMO PROVINSI  
JAWA TENGAH**

Ahmad Haryo Prabowo

Program Studi D3 Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan,  
Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

E-mail: [nakesngetbas@gmail.com](mailto:nakesngetbas@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penerapan terapi psikoreligi (istighfar) guna menurunkan emosi pada pasien resiko perilaku kekerasan (RPK). Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan terapi psikoreligi (istighfar) guna menurunkan emosi pada pasien resiko perilaku kekerasan (RPK). Desain pada studi kasus ini adalah *pre test* dan *post test* yang dilakukan di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah responden 3 orang dilakukan selama 7 hari. Setelah dilakukan *pre test* dan *post test* terjadi penurunan tanda-tanda resiko perilaku kekerasan. Berdasarkan penerapan yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa terapi psikoreligi istighfar efektif untuk menurunkan emosi pada pasien resiko perilaku kekerasan.

**Kata Kunci** : penerapan terapi psikoreligi (istighfar), efektifitas terapi psikoreligi istighfar guna menurunkan tanda-tanda (RPK)

**ABSTRACT**

The application of psychiatric therapy (istighfar) to reduce emotions in patients at risk of violent behavior. This case study aims to determine the effectiveness of the application of psychiatric therapy (istighfar) to reduce emotions in patients at risk of violent behavior. The design of this case study is pre test and post test conducted at Dr. RSD. Amino Gondohutomo, Central Java Province, with 3 respondents being conducted for 7 days. After the pre test and post test, there was a decrease in the risk signs of violent behavior. Based on the application, it can be concluded that psychiatric therapy is effective to reduce emotions in patients at risk of violent behavior.

**Keywords** : application of psychiatric therapy (istighfar), the effectiveness of psychiatric therapy in order to reduce the risk signs of violent behavior.